

Keefektifan Aplikasi *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Losari

(The Effectiveness of the Wattpad Application on Short Story Writing Skills in Class XI Students of SMA Negeri 1 Losari)

Fitri Nur Amaliyah¹, Indrya Mulyaningsih², Rianto³

¹IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia. E-mail: fitrinuramaliyah444@gmail.com

²IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia. E-mail: indrya.m@gmail.com

³IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia. E-mail: rianto1991@syekhnurjati.ad.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keefektikan aplikasi *Wattpad* terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Losari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment dan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Losari. Subjeknya adalah siswa dari dua kelas XI di SMA Negeri 1 Losari yang dipilih secara *purposive*, yaitu kelas XI Penggerak 1 dengan jumlah 34 siswa sebagai kelompok kontrol yang tidak menggunakan *Wattpad* sebagai media pembelajaran, dan kelas XI Penggerak 3 dengan jumlah 34 siswa sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan aplikasi *Wattpad* sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerpen menggunakan aplikasi *Wattpad* lebih tinggi daripada siswa yang tidak menggunakan aplikasi tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis data menggunakan *IBM SPSS Statistics 22* menunjukkan bahwa nilai uji hipotesis $T_{hitung} = 2,023$ lebih besar ($>$) dari nilai $T_{tabel} = 1.66827$. Adapun nilai Sig (2 tailed) 0,047, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Wattpad* memiliki keefektikan yang signifikan terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA N 1 Losari.

Kata kunci: Aplikasi *Wattpad*; *cerpen*; *keefektifan*; *keterampilan menulis*

Abstract: This research aims to determine the effectiveness of the *Wattpad* application on short story writing skills in class XI students at SMA Negeri 1 Losari. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental method and a *nonequivalent control group design*. The population used in the research were all class XI students of SMA Negeri 1 Losari. The subjects were students from two classes XI at SMA Negeri 1 Losari who were selected *purposively*, namely class using the *Wattpad* application as a learning medium. The research results show that the ability to write short stories using the *Wattpad* application is higher than students who do not use the application. This research was conducted using a significance level of 0.05. The results of data analysis using *IBM SPSS Statistics 22* show that the hypothesis test value $T_{count} = 2.023$ is greater ($>$) than the T_{table} value = 1.66827. The Sig value (2 tailed) is 0.047, which is smaller than 0.05. Thus, it can be concluded that the use of the *Wattpad* application has significant effectiveness on the short story writing skills of class XI students at SMA N 1 Losari.

Keywords: Effectiveness; short story; *Wattpad* application; writing skills

PENDAHULUAN

Salah satu dampak positif dari kemajuan teknologi ini adalah adanya aplikasi sastra. Aplikasi sastra menjadi wadah yang sangat penting bagi penulis dan pembaca. Sastra telah berkembang dan berinovasi, menghasilkan sastra daring yang mudah diakses untuk diterbitkan (Widiastuti et al, 2022) Sastra digital memberikan beragam manfaat bagi siswa dalam era teknologi informasi saat ini. Sastra digital berfungsi sebagai sarana untuk menggambarkan berbagai pemikiran, gagasan, dan penilaian yang dituangkan oleh penulis (Yanti, 2021: 947). Sastra digital digunakan sebagai wadah yang memungkinkan penulis sastra Indonesia untuk mempublikasikan karya-karya mereka secara digital melalui internet (Suciartini, 2018). Adanya platform ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk menampilkan karya-karya mereka dalam bentuk digital, yang dapat diakses oleh siapa pun dengan akses internet.

Wattpad merupakan salah satu aplikasi sastra digital yang ditujukan untuk kalangan yang mempunyai hobi membaca dan menulis, baik itu fiksi maupun nonfiksi. *Wattpad* dibangun oleh dua orang hebat, Allan Lau dan Ivan Yuen yang di luncurkan pada Desember 2006 di Kanada (Sarmila et al., 2022). *Wattpad* adalah jejaring sosial online yang digunakan penulis untuk memposting karyanya secara langsung. Pembaca juga dapat melihat cerita secara gratis dan berkomunikasi langsung dengan penulis (Lueke & Wulansari, 2020). Setiap pengguna dapat saling memberi vote, komentar, bahkan saling mengikuti sesama anggota *Wattpad* (Sari, 2017). Tidak hanya itu, pengguna juga dapat memberi masukan, kritikan, dan celaan pada cerita yang pembaca baca.

Wattpad adalah media efektif untuk menawarkan materi pengajaran, menyalurkan ide-ide kreatif dalam bentuk tulisan, dan berbasis teknologi canggih yang bermanfaat dan menarik (Putri, 2021). *Wattpad* dapat digunakan sebagai proyek kreatif siswa dan berbagi sumber daya pendidikan. Hal ini dapat mendorong siswa dalam mengekspresikan pemahaman melalui karya tulis, serta memudahkan guru dan siswa dalam pertukaran pengetahuan.

Kemampuan menulis sangat penting untuk dikembangkan siswa karena berkaitan dengan kemampuan mengorganisasikan ide baik secara lisan maupun tertulis (Situmarang, 2021). Menulis membantu siswa untuk merenungkan materi, mendalami pemahaman tentang topik tertentu, dan mengaitkan berbagai konsep. Kemampuan ini mendukung pengembangan berpikir kritis, analitis, dan kemampuan sintesis siswa. Aktivitas menulis memiliki kemampuan luar biasa dalam meningkatkan tingkat kecerdasan seseorang, mengembangkan inisiatif dan kreativitas, memupuk rasa keberanian, dan merangsang dorongan serta kapasitas individu dalam menggali, mengumpulkan, dan memanfaatkan informasi secara efektif (Lindah, 2017). Kegiatan menulis harus diasah secara terus menerus, hal yang dapat dilakukan untuk mengasah keterampilan menulis di antaranya, dengan banyak membaca dan menulis hal-hal sederhana yang dipikirkan. Oleh karena itu, menulis memerlukan kemauan dan dorongan dari dalam diri sendiri agar tulisan yang dihasilkan berkualitas (Sholeh, 2016).

Salah satu karya sastra yang berbentuk prosa adalah cerpen. Cerpen biasanya menceritakan tentang permasalahan manusia dengan kehidupannya. Menurut Nurgiantoro dalam (Mandir, 2018), karena bentuknya pendek, Cerpen menuntut penceritaan yang ringkas, tidak perlu sampai sedetail-detailnya yang dapat memperpanjang cerita. Cerpen dapat dikatakan singkat sebab menjadi titik utama dari suatu permasalahan. Pada umumnya permasalahan yang diceritakan dalam cerpen tidak terlalu rumit. Oleh karena itu, jumlah kata dalam cerpen juga dibatasi. Biasanya cerpen terdiri dari berbagai macam cerita seperti romansa, humor, petualangan, dan genre lainnya. Cerpen-cerpen tersebut juga mengandung

pesan dan amanat bagi para pembacanya, pembaca tidak hanya terhibur, tetapi dapat mengaplikasikan setiap pesan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Materi cerpen yang diajarkan di kelas XI SMA/MA memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan menulis siswa dalam ranah sastra. Dr. Azhar Ibrahim Alwee berpendapat bahwa pembelajaran sastra memiliki signifikansi penting dalam proses pembangunan karena dapat merangsang masyarakat untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Wahyuni, 2020: 3). Dalam pembelajaran ini, siswa tidak hanya diajak untuk memahami struktur dan unsur-unsur cerpen, tetapi juga untuk aktif menciptakan cerita-cerita mereka sendiri.

Terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Khoerunnisa dkk melakukan penelitian tentang pemanfaatan *Wattpad* sebagai pengembangan media pembelajaran menulis cerita pendek di SMP Negeri 1 Padamara. Metode yang digunakan adalah Kuantitatif dengan desain studi kasus (Khoerunnisa, 2022). Sarmila dkk melakukan penelitian tentang peningkatan menulis cerpen melalui aplikasi *Wattpad* pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Lewu Timur. Penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas (PTK) (Sarmila et al., 2022). Aulia dkk meneliti tentang pengaruh aplikasi *Wattpad* terhadap kemampuan menullis teks drama Siswa Kelas VIII SMP Islam Yaspia Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif pre-eksperimen (Aulia, 2021).

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu melakukan penelitian pada aplikasi *Wattpad* sebagai media pembelajaran. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada penggunaan metode penelitian yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi sekaligus menjadikan keterbaharuan dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini secara khusus memusatkan penelitian pada keefektifan aplikasi *Wattpad* sebagai media dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menyajikan kontribusi terhadap pengetahuan yang ada, tetapi juga memberikan wawasan baru terhadap penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan aplikasi *Wattpad* di kelas XI SMA Negeri 1 Losari serta keterampilan menulis cerpen siswa di sekolah tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi apakah penggunaan aplikasi *Wattpad* berdampak pada peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pemahaman praktis tentang bagaimana aplikasi tersebut digunakan dalam konteks pembelajaran di sekolah dan dampaknya terhadap keterampilan menulis siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kuasi eksperimen. Desain penelitian kuasi eksperimen yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*, di mana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak, melainkan ditentukan berdasarkan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2021). *Nonequivalent control group design* yaitu desain yang memberikan *pre-test* sebelum dikenakan perlakuan, serta *post-test* sesudah dikenakan perlakuan pada masing-masing kelompok yang telah ditentukan, Berikut desain penelitiannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Losari dengan jumlah 138 siswa. Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2021). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI Penggerak 1 dengan jumlah 34 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas XI Penggerak 3 dengan jumlah 34 siswa sebagai kelas eksperimen.

Teknik pengambilan data penelitian dilakukan melalui observasi dan teknik tes. Observasi dilakukan di dalam kelas dengan fokus pada pengamatan mengenai bagaimana aplikasi *Wattpad* digunakan selama proses pembelajaran. Selama proses observasi, perhatian diberikan pada berbagai aspek, seperti strategi guru dalam memanfaatkan *Wattpad*, respon siswa terhadap penggunaan aplikasi tersebut, dan dampaknya terhadap dinamika pembelajaran. Tes merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, atau karakteristik tertentu pada individu. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian adalah *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir). *Pre-test* adalah teknik pengambilan data penelitian yang melibatkan pemberian tes di awal pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen. *Post-test* adalah teknik pengumpulan data penelitian yang melibatkan pemberian tes di akhir pada kelas kontrol dan eksperimen setelah kelas eksperimen mendapatkan perlakuan.

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi dan instrumen tes (*pre-test* dan *post-test*). Pedoman observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai jenis data penelitian melalui berbagai pengamatan, agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan sistematis dan terarah. Observasi dilakukan pada kelas XI Penggerak 3 selaku kelas eksperimen ketika menerapkan aplikasi *Wattpad*. Sebelum perlakuan diberikan pada kelas eksperimen, dilakukan *pre-test* untuk menilai keterampilan menulis cerpen siswa atau menyamakan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu, kelas eksperimen menerima perlakuan, sementara kelas kontrol tidak. Setelah perlakuan, *post-test* diberikan kepada kelas eksperimen untuk mengevaluasi efektivitasnya, sedangkan kelas kontrol menerima *post-test* tanpa perlakuan.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruktif yaitu menggunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*) yang biasanya dilakukan dengan diminta untuk mengemukakan pendapatnya terkait instrumen yang telah disusun. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah inter-rater reliability. Pada uji reliabilitas ini menggunakan dua rater untuk yang kemudian dibandingkan. Untuk mencari normalitas, hasil *pre-test* dan *post-test* diuji menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Sedangkan uji homogen yang digunakan menggunakan teknik *Levene Test* dan Uji-T digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan *Independent Samples T-Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penggunaan Aplikasi *Wattpad* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Losari

Pembelajaran diawali dengan salam dari guru. Selanjutnya, siswa diajak untuk berdoa bersama sebelum memulai proses belajar. Setelah itu, guru memeriksa kehadiran siswa dan memastikan bahwa semua persiapan telah dilakukan untuk mengikuti pembelajaran hari itu. Setelah selesai, siswa kemudian distimulasi dengan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya, terutama tentang langkah-langkah menulis teks cerpen. Dengan pendekatan ini, tidak hanya pemahaman tentang materi sebelumnya diperkuat, namun juga interaksi aktif dan pemikiran kritis didorong dalam proses pembelajaran.

Sebelum memulai kegiatan inti, guru menyampaikan capaian dan tujuan pembelajaran kepada siswa. Guru memperkenalkan aplikasi *Wattpad* dan menjelaskan kegunaannya dalam kegiatan menulis dan membaca karya sastra. Siswa kemudian diminta untuk menginstal aplikasi *Wattpad* dan menggunakannya sebagai platform untuk membaca referensi cerpen yang telah ditentukan.

Setelah melakukan pembacaan, siswa diminta untuk mengulas cara menulis teks cerpen berdasarkan pengalaman membaca mereka. Selanjutnya, siswa diberi Lembar Kerja

Peserta Didik (LKPD) yang berisi soal-soal terkait materi yang telah dipelajari. Siswa kemudian diminta untuk membuat cerpen.

Sebelum penutupan pembelajaran, dilakukan sesi tanya jawab antara siswa dan guru terkait materi yang telah disampaikan. Guru menyimpulkan pokok-pokok penting dari pembelajaran, membantu siswa untuk merangkum pemahaman mereka. Setelah itu, guru menyampaikan refleksi singkat tentang proses pembelajaran, mendorong siswa untuk memikirkan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Pada bab ini hasil penelitian akan dijelaskan gambaran umum mengenai data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Deskripsi data akan mencakup hasil *pre-test* dan *post-test* dari kelompok kontrol serta kelompok eksperimen. Sementara itu, observasi hanya dilakukan pada kelas eksperimen.

Tabel 1. Hasil Observasi Kelas Eksperimen

No	Aspek yang diamati	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1		Guru memperkenalkan aplikasi <i>Wattpad</i>	✓		Guru memperkenalkan aplikasi <i>Wattpad</i> , memberikan gambaran, contoh-contoh karya terkenal yang sudah terbit maupun difilmkan.
2		Guru jelas dalam memanfaatkan fitur-fitur <i>Wattpad</i> dalam penyampaian materi	✓		Guru menjelaskan fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi <i>Wattpad</i> serta bagaimana mengoprasikannya.
3	Strategi Guru	Siswa diminta untuk mengunduh aplikasi <i>Wattpad</i>	✓		Siswa mengikuti arahan dengan baik
4		Guru menjelaskan bagaimana membuat akun <i>Wattpad</i>	✓		Guru memberikan panduan langkah demi langkah tentang cara membuat akun <i>Wattpad</i> .
5		Guru menjelaskan bagaimana menggunakan aplikasi <i>Wattpad</i>	✓		Guru memberikan instruksi tentang cara menggunakan berbagai fitur dalam aplikasi <i>Wattpad</i> .
6		Siswa aktif merespons penggunaan <i>Wattpad</i> dalam pembelajaran	✓		Siswa menunjukkan partisipasi aktif dan responsif terhadap penggunaan <i>Wattpad</i> dalam pembelajaran.
7	Respon Siswa	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan yang melibatkan <i>Wattpad</i>	✓		Siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan yang menggunakan <i>Wattpad</i> .
8		Siswa memberikan tanggapan positif terhadap integrasi teknologi dalam pembelajaran	✓		Siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan teknologi, khususnya <i>Wattpad</i> , dalam pembelajaran.
9	Dampak terhadap Dinamika	Penggunaan <i>Wattpad</i> memengaruhi	✓		Siswa saling aktif berbagi genre cerita dan berinteraksi secara positif.

No	Aspek yang diamati	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
	Pembelajaran	interaksi antar siswa secara positif			
10		Terdapat perubahan positif dalam motivasi dan minat belajar siswa setelah penggunaan <i>Wattpad</i>	✓		Penggunaan <i>Wattpad</i> secara positif mempengaruhi motivasi dan minat belajar siswa.

Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Losari

Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yakni kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Subjek yang digunakan dalam penelitian adalah 68 siswa, terdiri dari 34 siswa kelas XI Penggerak 3 sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan media aplikasi *Wattpad*, dan 34 siswa kelas XI Penggerak 1 sebagai kelompok kontrol yang tidak menggunakan aplikasi *Wattpad*.

Penelitian ini dimulai dengan memberikan *pre-test* melalui tes tertulis. Selain itu, tahap apersepsi dan tujuan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya juga diberikan. Selanjutnya, kedua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, menerima perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan aplikasi *Wattpad*, sementara kelas kontrol menggunakan media konvensional.

Pada pertemuan pertama, aktivitas pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan media untuk kedua kelompok, namun hanya memberikan tema untuk membuat cerita pendek. Materi yang diajarkan di kelas kontrol sama dengan materi yang diajarkan di kelas eksperimen. Para siswa diminta untuk memilih salah satu tema, yaitu "Keluarga" dan "Pendidikan". Kemudian, pada pertemuan kedua, materi pembelajaran berkaitan dengan tema "Motivasi". Setelah perlakuan dilakukan, tes akhir (*post-test*) diberikan melalui tes tertulis. *Post-test* dilaksanakan untuk membandingkan seberapa besar keefektifan aplikasi *Wattpad* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa di kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan.

Pada penelitian ini, subjek penelitian terdiri dari 68 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok; kelas kontrol, yang juga terdiri dari 34 siswa dari kelas XI Penggerak 1 dan kelas eksperimen, yang terdiri dari 34 siswa dari kelas XI Penggerak 3. Kegiatan *pre-test* dan *post-test* dilakukan dengan memberikan tugas menulis cerpen selama jam pelajaran Bahasa Indonesia, di mana siswa diberi instruksi untuk menyelesaikan tugas.

Table 2. Nilai *pre-test/post-test* kelas kontrol dan eksperimen

No	Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
	Nama	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Nama	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	AKN	70	85	AKRM	80	90
2	AP	65	75	AHJ	55	80
3	AP	75	90	AH	55	75
4	AMP	80	85	ABS	75	90
5	AO	55	75	CW	70	80
6	AR	70	80	DMR	70	85

No	Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
	Nama	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Nama	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
7	BF	55	75	EWN	80	95
8	DR	70	85	FS	55	85
9	ESA	80	95	FK	80	95
10	FSA	75	85	FRA	70	80
11	FAIY	70	80	IAP	60	80
12	HN	65	70	LP	60	75
13	LI	75	85	MRFA	65	80
14	MFS	65	65	MA	55	75
15	MUB	80	85	MR	60	70
16	MFS	65	75	MNF	70	80
17	MTC	70	80	N	75	80
18	M	75	80	NFS	70	85
19	NSM	60	70	NAY	65	75
20	NKASN	75	80	OA	80	95
21	P	60	75	PM	60	85
22	PA	70	85	RH	70	75
23	GNA	75	80	RTK	80	95
24	RAV	70	75	RI	75	90
25	RA	75	80	REN	50	75
26	RS	65	75	RAP	60	70
27	RHR	65	80	RU	65	80
28	SM	70	75	SAS	75	85
29	SVP	65	75	SNA	70	85
30	SA	70	80	SW	80	95
31	SK	85	90	TW	80	85
32	TA	80	85	TH	75	85
33	UNH	75	80	TFI	80	85
34	W	80	85	WS	85	95

Berdasarkan data nilai *pre-test* dan *post-test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, analisis statistik deskriptif dapat memberikan gambaran yang jelas. Ini melibatkan rangkuman statistik seperti rata-rata, median, modus, nilai minimum dan maksimum, dan deviasi standar untuk setiap kelompok.

Tabel 2. Nilai mean, median, modus, nilai minimum dan maksimum, dan deviasi standar kelas kontrol kelas eksperimen

Keterangan	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
N	34	34	34	34
Mean	70,59	80	69,26	83,38
Median	70	80	70	85
Modus	80	80	70	85
Minimum	55	65	50	70
Maksimum	85	95	85	95
Std. Deviation	7,258	6,276	9,545	7,459

Berdasarkan tabel di atas, hasil *pre-test* menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menulis cerita pendek antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Skor rata-rata kelas kontrol adalah 70,59, sedangkan kelas eksperimen adalah 69,26. Nilai median untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 70. Nilai modus pada kelas kontrol adalah 80, sedangkan pada kelas eksperimen adalah 70. Selain itu, nilai maksimum dan minimum untuk kelas kontrol adalah 85 dan 55, sementara kelas eksperimen adalah 85 dan 50. Standar Deviasi pada kelas kontrol adalah 7,258 dan kelas eksperimen adalah 9,545.

Sementara itu, adanya perbedaan signifikan dalam hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam keterampilan menulis cerpen siswa. Adanya peningkatan nilai rata-rata (mean) kelas kontrol 80 dan kelas eksperimen yaitu 83,38. Nilai median pada kelas kontrol adalah 80, sementara untuk kelas eksperimen adalah 85. Selain itu, nilai maksimum dan minimum untuk kelas kontrol adalah 95 dan 65, sementara kelas eksperimen adalah 95 dan 70. Standar deviasi untuk kontrol adalah 6,276 dan untuk kelas kelas eksperimen adalah 7,459. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa hasil *post-test* kelas kontrol lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Efektifitas Aplikasi *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Losari

Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 22. Dapat disimpulkan bahwa data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov ^a		
Kelas		Statistic	Df	Sig.
Keterampilan	Pre_Eksperimen	.148	34	.056
Menulis	Pos_Eksperimen	.149	34	.052
Cerpen	Pre_Kontrol	.144	34	.071
	Pos_Kontrol	.147	34	.060

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa nilai signifikansi (sig) untuk *pre-test* dan *post-test* adalah lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi untuk *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,056 dan 0,052, sementara untuk *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,071 dan 0,060. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dianggap memiliki distribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas dan data dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk melihat apakah beberapa sampel yang diambil dari populasi homogen atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan *Levene Test* dan dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 22. Keputusan dasar yang diambil adalah bahwa sampel dianggap homogen jika nilai signifikansi berdasarkan *Based on Mean* lebih besar dari 0,05. Berikut adalah hasil data uji homogenitas.

Tabel 5. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Post-Test	Based on Mean	2.039	1	66	.158
Keterampilan	Based on Median	1.590	1	66	.212
Menulis Cerpen	Based on Median and with adjusted df	1.590	1	65.141	.212
	Based on trimmed mean	2.017	1	66	.160

Berdasarkan analisis pada kedua tabel, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) untuk *pre-test* dan *post-test* melebihi 0,05. Nilai sig Based on Mean adalah 0,158. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil menunjukkan homogen.

3) Keseimbangan (N-Gain)

Untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan, maka perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* dari kedua kelompok serta membandingkan N-Gain dari kedua kelompok tersebut.

Tabel 6. Uji N-Gain

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Ket
Kelas kontrol	34	0,00	0,75	0,3199	0,14585	Tinggi
Kelas eksperimen	34	0,17	0,75	0,4717	0,17511	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas memperoleh nilai rata-rata (mean) N-Gain kelas kontrol sebesar 0,3199. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai N-Gain kelas kontrol termasuk kategori tinggi. Begitupun dengan nilai rata-rata (mean) N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,4717. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai N-Gain kelas eksperimen termasuk kategori tinggi

a. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas, mendapatkan kedua data (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) memiliki distribusi normal dan varian yang seragam (homogen), langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan statistik parametrik dengan metode uji independent samples test menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*.

Tabel 7. Uji Hipotesis Independent Samples Test
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Keterampilan Menulis Cerpen	2.039	.158	2.023	66	.047	3.382	1.672	.044	6.720
			2.023	64.126	.047	3.382	1.672	.043	6.722

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan $df = (n_1+n_2) - 2 = (34+34) - 2 = 66$ sehingga memperoleh nilai dengan $T_{hitung} = 2,023$ dan $T_{tabel} = 66$ (1.66827). disimpulkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$, Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima sedangkan hipotesis nol (Ho) ditolak.

PEMBAHASAN

Penggunaan Aplikasi *Wattpad* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Losari

Literasi bukan sekadar membaca, tetapi juga melibatkan kebiasaan membaca yang memperkaya pemahaman dan kemampuan merangkum informasi dengan bahasa yang mudah dipahami (Muthoharoh, 2020: 101). Kemampuan ini tidak hanya memperluas kosakata seseorang, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis serta meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Dengan membentuk kebiasaan membaca yang baik melalui literasi, seseorang dapat memperkuat fondasi intelektual mereka dan mencapai potensi penuh dalam berbagai aspek kehidupan.

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Losari, dengan melibatkan kelas XI yang terdiri dari total 68 siswa. Dari jumlah tersebut, 34 siswa dari kelas XI Penggerak 3 dipilih sebagai kelompok eksperimen, sementara 34 siswa dari kelas XI Penggerak 1 dijadikan kelompok kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan aplikasi *Wattpad*

terhadap perkembangan keterampilan menulis cerpen di kalangan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Losari.

Siswa kelas eksperimen diperkenalkan dengan aplikasi *Wattpad* sebagai sebuah platform kreatif yang memberikan akses kepada mereka untuk menemukan dan membaca beragam karya tulisan dari berbagai genre. Melalui *Wattpad*, siswa dapat mengeksplorasi cerita-cerita pendek, novel, puisi, dan karya sastra lainnya yang dipublikasikan oleh penulis amatir maupun profesional. *Wattpad* dapat menjadi alat pembelajaran sastra yang populer karena dapat membangkitkan minat siswa dalam membaca dan menulis, sehingga relevan dengan lingkup pembelajaran sastra (Ananda, 2022: 38). Fitur-fitur interaktif seperti voting, komentar, dan berbagi memperkaya pengalaman membaca mereka sambil membangun komunitas pembaca dan penulis yang aktif. Lebih dari sekadar hiburan, penggunaan *Wattpad* dalam konteks pendidikan memberikan manfaat yang signifikan. Platform ini membantu memperluas wawasan siswa terhadap beragam gaya penulisan, memperkaya kosakata siswa, dan merangsang imajinasi serta kreativitas dalam mengekspresikan ide-ide mereka melalui tulisan.

Setelah mendapatkan penjelasan tentang aplikasi *Wattpad*, selanjutnya siswa diberi tugas untuk membaca cerpen yang telah dipilih berdasarkan tema yang telah ditentukan sebelumnya. Mereka diberi waktu untuk menelusuri berbagai cerita pendek yang tersedia dalam aplikasi ini. Membaca adalah sebuah aktivitas yang dapat membantu dalam mengembangkan pemahaman konsep, memperluas kosa kata, meningkatkan pengetahuan, memperkaya diri, meningkatkan kecerdasan, serta memahami isu dan permasalahan dengan lebih baik (Sofiani, 2023: 36). Proses membaca cerpen ini tidak hanya bertujuan untuk memahami tema yang ditetapkan, tetapi juga untuk menggali berbagai gaya penulisan, teknik narasi, dan penggunaan bahasa yang berbeda-beda.

Komentar yang diberikan oleh pembaca secara bebas dalam kolom komentar dapat memiliki dampak signifikan terhadap berbagai aspek struktural sebuah cerita, termasuk plot, karakter, setting, dan esensi cerita. Komentar tersebut dapat mempengaruhi perkembangan jalan cerita, pengembangan karakter, penentuan latar, dan detail peristiwa dalam cerita (Pramatanti, 2019: 301). Melalui pengalaman membaca ini, diharapkan siswa dapat memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana sebuah cerpen dapat dibangun, bagaimana karakter dikembangkan, dan bagaimana konflik disajikan dalam kisah. Dengan demikian, siswa akan memiliki referensi ketika diminta menulis cerpen karangan sendiri berdasarkan tema yang sama.

Setelah membaca cerpen-cerpen di aplikasi *Wattpad* dengan tema yang telah ditentukan, siswa diberi tugas menarik untuk membuat cerpen karangan sendiri. Tugas ini bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa dalam memahami struktur dan elemen-elemen yang terdapat dalam sebuah cerita pendek, serta untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam menulis. Dengan mengacu pada tema yang sudah ditentukan dan referensi dari cerpen-cerpen yang telah dibaca, siswa diharapkan dapat menciptakan cerita yang unik, menarik, dan mampu menggugah perasaan pembaca. Proses ini juga dapat membantu siswa untuk lebih memahami proses penulisan cerpen dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide-ide secara tertulis.

Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Losari

Penulis cerpen yang baik tidak hanya memperhatikan keindahan bahasa, isi dan nilai-nilai kehidupan yang ada di lingkungan masyarakat juga harus menjadi bahan pertimbangan (Pratiwi, 2020: 102). Keterampilan menulis cerpen membutuhkan latihan konsisten dan pemahaman mendalam tentang struktur cerita, karakterisasi, dan pengembangan tema.

Seorang penulis harus memahami struktur dasar cerita, termasuk pengenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian, serta kemampuan mengatur alur cerita untuk mempertahankan minat pembaca. Karakter dalam cerpen harus hidup dan kompleks, dengan latar belakang, motivasi, dan perubahan yang meyakinkan.

Berdasarkan hasil penelitian di kelas kontrol dan kelas eksperimen, disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Wattpad* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Dengan menggunakan aplikasi ini, siswa lebih mudah memahami materi dan lebih bersemangat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, pengembangan media semakin maju, dengan banyak penulis yang menciptakan novel berdasarkan materi buku pelajaran dan mempublikasikannya di *Wattpad* (Sardiantari, 2022: 347). Siswa merasa tertarik untuk mengekspresikan ide-ide mereka dalam bentuk cerita pendek melalui aplikasi tersebut, yang pada akhirnya membuat mereka lebih aktif berpartisipasi dalam interaksi dengan guru dan teman sekelas.

Kesulitan yang sering muncul dalam menulis cerpen mencakup kesulitan dalam memilih topik, ketidakjelasan dalam mengembangkan alur cerita, kesalahan dalam struktur bahasa, serta kurangnya minat dan partisipasi siswa dalam menulis. Mendorong minat menulis pada siswa dianggap sebagai hal yang menantang (Rosiana, 2022: 82). Namun, penggunaan *Wattpad* juga membantu guru dalam menjelaskan materi secara lebih efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan siswa melalui aplikasi *Wattpad* memberikan dampak positif, memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam mengekspresikan ide-ide mereka melalui tulisan cerpen.

Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelas, eksperimen dan kontrol, telah mengikuti *pre-test* secara tertulis. Hasil *pre-test* menunjukkan rata-rata skor 69,26 untuk kelas eksperimen dan 70,59 untuk kelas kontrol. Setelah *pre-test*, kelas eksperimen menerima perlakuan dengan menggunakan aplikasi *Wattpad*, sedangkan kelas kontrol menggunakan media konvensional. Selanjutnya untuk mengetahui keefektifan dari perlakuan tersebut, dilakukan *post-test*.

Keefektifan Aplikasi *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Losari

Wattpad memiliki keefektifan yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa. Dengan akses mudah ke berbagai jenis cerita dari berbagai penulis di seluruh dunia, siswa dapat terinspirasi oleh berbagai gaya penulisan dan tema cerita yang berbeda. Selain itu, inovasi yang terdapat dalam media ini adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencapai prestasi lebih tinggi, menjadi mandiri, dan aktif dalam pembelajaran melalui karya-karya yang mereka hasilkan dan disajikan kepada pembaca umum (Khoerunnisa et al, 2022: 19). Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi siswa dalam menulis.

Salah satu alasan mengapa minat membaca cerpen meningkat adalah karena membaca cerpen dapat memperkaya kosakata, menyajikan ide-ide baru, dan menginspirasi gagasan-gagasan yang dapat digunakan siswa dalam menulis cerpen mereka sendiri (Febrina, 2017: 114). Membaca cerpen-cerpen di *Wattpad* dapat menjadi metode yang sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen. Pemanfaatan platform *Wattpad* meningkatkan kesenangan dalam menulis dan membaca, terutama bagi penulis yang lebih tertarik pada cerita pendek (Fahmy, 2024: 47). *Wattpad* menyediakan akses ke berbagai cerita dari penulis amatir hingga profesional, memungkinkan pembaca terpapar dengan beragam gaya penulisan, struktur cerita, dan teknik penceritaan yang berbeda. Dengan membaca cerpen-cerpen yang beragam ini, seseorang dapat belajar dari praktik terbaik yang membuat cerita-cerita tersebut berhasil dan menarik bagi pembaca.

Dari hasil penelitian, terbukti bahwa rata-rata skor post-test pada kelas eksperimen, yang menerima perlakuan dengan aplikasi *Wattpad*, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. Rata-rata skor post-test untuk kelas eksperimen adalah 83,38, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 80. Hasil ini juga didukung oleh analisis uji-t yang menggunakan skor *post-test* kelas kontrol dan eksperimen sebagai acuan untuk menilai keefektifan pembelajaran yang menggunakan aplikasi *wattpad* dan yang tidak menggunakan aplikasi *Wattpad*. Uji hipotesis ini dilakukan setelah memastikan bahwa skor hasil uji normalitas menunjukkan distribusi normal dan uji homogenitas menunjukkan homogen.

Analisis hipotesis menggunakan Independent Samples T-Test dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 22 menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} = 2,023$ dan $T_{tabel} = 66 (1.66827)$, menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$. Berdasarkan hasil ini, terdapat perbedaan, yang menyatakan bahwa aplikasi memiliki keefektifan terhadap keterampilan menulis cerpen siswa, sebagaimana terlihat dari perbandingan antara nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi telah memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa selama proses pembelajaran.

SIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan *Wattpad* dalam pembelajaran memiliki dampak positif yang signifikan, meningkatkan partisipasi, responsif, motivasi, dan minat belajar siswa. Integrasi *Wattpad* efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperkuat keterlibatan siswa dan membangun motivasi serta minat mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan aplikasi ini secara khusus berdampak pada peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa, dengan hasil uji hipotesis mendukung bahwa penggunaan *Wattpad* secara efektif meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran untuk memperluas kesempatan belajar siswa di luar lingkungan kelas, dengan catatan bahwa pendidik perlu memberikan bimbingan yang tepat kepada siswa dalam menggunakan platform ini serta melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitasnya. Keterbatasan dari penelitian ini yaitu hanya berfokus pada keterampilan menulis cerpen saja, tidak mencakup aspek-aspek lain dari pembelajaran yang dapat ditingkatkan melalui penggunaan *Wattpad*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, I., & Rakhmawati, A. (2022). Pembelajaran Sastra Populer Sebagai Peningkatan Literasi Digital Dengan Penggunaan Media Aplikasi *Wattpad*: Studi Kasus. *Research in Education and Technology (REGY)*, 1(1), 36–45. <https://doi.org/10.62590/regy.v1i1.6>
- Aulia, P. H., Triyadi, S., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi *Wattpad* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII Smp Islam Yaspia. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(3), 101–113.
- Fahmy, Z., & Pristiwati, R. (2024). *Pembelajaran Menulis Cerpen Berbasis Platform Sastra Siber di Indonesia: Selera Industri Atau Kebutuhan Seni?* 15(1), 46–56. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagogia>
- Febrina, L. (2017). Pengaruh Minat Baca Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X MAN 1 Padang. *Menara Ilmu*, XI(76), 113–124.
- Muthoharoh, P. D. (2020). Melestarikan Budaya Literasi Karya Sastra. *Jurnal Pendidikan*

- Program Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia, Vol.9(1)*, 99–104.
- Khoerunnisa, N., Cahyani, A. W., Anggitasari, D., & Zanuvar, M. Y. (2022). Pemanfaatan wappad sebagai inovasi pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi materi menulis cerita pendek di SMP Negeri 1 Padamara. *Jurnal Studi Inovasi*, 2(3), 18-24. <https://doi.org/https://doi.org/10.52000/jsi.v2i3.99>
- Pramatanti, E. D. (2018, November). Peran Reader dan Follower terhadap Struktur Novel: Kajian Sastra Cyber Wappad. In *Seminar Nasional Struktural 2018* (pp. 298-310). Dian Nuswantoro University. <https://doi.org/10.33810/274185>
- Pratiwi, R. A. (2021). Hubungan Keterampilan Membaca Fiksi dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan. *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 101-107. <https://doi.org/10.29103/jk.v1i1.3409>
- Putri, N. N., & Rukiyah, S. (2021). Keefektifan media wappad dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMK Setia Darma Palembang. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(1), 381–394. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i1.5120>
- Rosiana, L. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Strategi Problem Based Learning berbantuan Media Wappad di Siswa Kelas IX-1 SMP Pattimura Tahun Pelajaran 2021-2022. *Lp3Mkil*, 2(3), 81–91. <https://doi.org/10.55526/kastral.v2i3.420>
- Sardiantari, F. P., & Krismayani, I. (2022). Pengalaman Literasi Informasi Generasi Milenial Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten dalam Memanfaatkan Aplikasi Wappad. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 6(3), 343–354. <https://doi.org/10.14710/anuva.6.3.343-354>
- Sari, D. P. (2017). Pengembangan menulis kreatif melalui Wappad. *Simnasiptek 2017*, 1(1), 1-4.
- Sarmila, B., Madeamin, S., & Herdiana, B. (2022). Peningkatan Menulis Cerpen Melalui Aplikasi Wappad pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(3), 266–272. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i3.299>
- Sholeh, K., & Afriani, S. (2016). Teknik Mind Mapping Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 2(2), 27–45.
- Sofiani, B. M. (2023). Hubungan Minat Baca Dan Pemahaman Bacaan Unsur Intrinsik Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa SMA. *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 3(1), 34–41. <https://doi.org/10.58218/alinea.v3i1.473>
- Sucitarti, N. N. A., & Sugiharni, G. A. D. (2018). Pelatihan Penggunaan Bahasa Ibu dalam Karya Sastra Digital. *Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer*, 1(1), 106–112.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, CV.
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283–294. <https://doi.org/10.53696/27214834.92>
- Wahyuni, D. (2020). Meningkatkan Pembelajaran Sastra Melalui Perkembangan Era Digital. *Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 7(1), 1–10. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kultura/article/download/18268/13452>
- Widiastuti, Y., Lestari, O. W., & Ambarwati, A. (2022). Preferensi media bacaan sastra siswa SMAN 1 Kraksaan: Cetak atau digital?. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(2), 272-287. <https://doi.org/10.22219/kembara.v8i2.21345>
- Wulansari, N., Sumardi, A., Jakarta, M., Kh, J., Dahlan, A., & Selatan, J. (2020). Pengaruh

Penggunaan Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama.
Prosiding Samasta, 103–109.

Yanti, P. G. (2021). Sastra Digital dan Keunggulannya. *Prosiding Samasta*, 945–950.